BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan, terutama pada industri manufaktur seperti PT Gold Coin Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, PT Gold Coin Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan proses produksi berjalan secara aman, efisien, dan bebas dari potensi bahaya. Oleh karena itu, divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE) memainkan peran strategis dalam mengelola risiko kerja, menjaga keselamatan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar keselamatan yang berlaku.

Divisi HSE bertugas untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu kelangsungan operasional perusahaan. Dalam praktiknya, divisi ini menerapkan berbagai program K3, seperti pelatihan keselamatan kerja, pengawasan alat pelindung diri (APD), serta penerapan prosedur penanganan bahan berbahaya. Dengan pendekatan yang komprehensif, divisi HSE tidak hanya berfokus pada keselamatan karyawan, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan hidup di sekitar area operasional perusahaan.

Melalui program magang di divisi HSE PT Gold Coin Indonesia, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari langsung implementasi praktik-praktik K3 di lingkungan kerja nyata. Pengalaman ini sangat berharga untuk memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di perkuliahan diaplikasikan secara praktis di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, seperti melakukan audit K3, analisis risiko, serta penyusunan laporan terkait.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman magang selama berada di divisi HSE PT Gold Coin Indonesia. Laporan ini tidak hanya mencakup kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga analisis terhadap implementasi kebijakan K3 yang diterapkan perusahaan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan tanggung jawab divisi HSE dalam mendukung operasional perusahaan secara aman dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan pelaksanaan MBKM – Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT Gold Coin Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Implementasi K3.
2. Mengasah Kemampuan Analisis dan Praktik Lapangan.
3. Berperan Aktif dalam Mendukung Operasional Divisi HSE pada PT Gold Coin Indonesia.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat pelaksanaan MBKM – Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah sebagai berikut:

- **Manfaat untuk UPN "Veteran" Jawa Timur**

1. Sebagai sarana untuk menjalani kerja sama antara institusi UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Perusahaan PT Gold Coin Indonesia
2. Dapat memperkuat relevansi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan Universitas UPN "Veteran" Jawa Timur lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dipindai dengan CamScanner

3. Laporan akhir dapat digunakan sebagai arsip kepustakaan dan menambah literatur mengenai ilmu aktivitas pergudangan serta dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang tertarik dengan topik tersebut.

- **Manfaat Untuk Mitra Magang**

1. Memperoleh perspektif, ide, dan saran yang inovatif dan membangun dari mahasiswa.
2. Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan bantuan mahasiswa magang.
3. Sebagai sarana untuk menjalani kerja sama antara institusi UPN "Veteran" JawA Timur dengan Perusahaan PT Gold Coin Indonesia.

- **Manfaat Untuk Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman K3 dalam dunia teori dan lapangan.
2. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu baik *hard skill* maupun *soft skill* yang diperoleh secara langsung selama proses magang.
3. Sarana untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperlajari dibangku perkuliahan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan dari penulisan topik dari laporan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Efektivitas Prosedur *Emergency Preparedness and Response* (EPR) pada PT. Gold Coin Indonesia.
2. Mengidentifikasi Kelemahan dan memberikan Rekomendasi Perbaikan.
3. Meningkatkan Pemahaman akan Pentingnya Prosedur EPR.

Dipindai dengan CamScanner